**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan industri otomotif semakin meningkat seiring dengan kemajuan zaman. Dewasa ini, industri otomotif semakin berinovasi dalam menyediakan kendaraan roda empat dan menjadi salah satu industri otomotif pilihan bagi sebagian masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya untuk bepergian menggunakan kendaraan roda empat. Tingginya tingkat kebutuhan masyarakat terhadap kendaraan pada saat ini membuat perusahaan industri otomotif semakin gencar memperluas wilayah dan menawarkan berbagai macam jenis kendaraan roda empat. Dari sekian banyaknya industri otomotif salah satunya yaitu pada industri otomotif kendaraan roda empat Nissan Datsun.

Industri otomotif khususnya Nissan Datsun ini merupakan perusahaan di bidang otomotif yang sudah semakin berkembang, di samping itu terlepas dari semakin berkembangnya perusahaan, kehidupan setiap perusahaan atau suatu organisasi bahkan tidak terlepas dari pengaruh lingkungan internal maupun eksternal, karena suatu perusahaan sebagai suatu sistem yang akan selalu berinteraksi dengan lingkungannya. Semua organisasi belajar, namun beberapa organisasi tidak dapat belajar cukup cepat untuk bertahan. Organisasi atau perusahaan yang tidak responsif dan adaptif terhadap perkembangan lingkungan yang kompleks dan penuh ketidak pastian sudah tentu tidak menguntungkan organisasi dalam menghadapi dunia persaingan yang semakin kompetitif.

Kemampuan perusahaan untuk tetap dapat memperbaharui pengetahuannya melalui proses pembelajaran terasa lebih penting sekarang ini. Agar dapat bersaing perusahaan sekarang dan akan datang diharapkan untuk lebih fleksibel. Kefleksibelan membutuhkan komitmen jangka panjang dalam membangun sumber daya strategis. Maka dari itu sangatlah penting untuk suatu perusahaan dapat memperhatikan lebih sumber daya manusia yang dimiliki, karena saat sumber daya yang dimiliki lebih diperhatikan maka akan ada rasa timbal balik dimana sumber daya yang ada akan memberikan kinerja yang baik pula dan akan mempengaruhi terhadap suatu pencapaian yang diharapkan oleh perusahaan.

Kinerja sendiri berartikan suatu hasil kerja karyawan yang dicapai pada saat menyelesaikan pekerjaan ataupun tugas yang telah diberikan oleh perusahaan. Dan hasil kinerja tersebut biasanya berpengaruh dari segi kemampuan atau keahlian juga rasa keinginan dari diri seorang karyawan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan untuk meningkatkan kinerjanya tersebut. Kinerja pun tidak hanya berbentuk hasil kerja perorangan saja namun hasil kerja *team* pun akan sangat dibutuhkan dalam perusahaan demi kemajuan perusahaan. Hal ini dapat diukur dengan kualitas ataupun kuantitas pekerjaan yang diperoleh. Karena kedua hal tersebut dapat berpengaruh pada hasil kerja yang maksimal. Namun, perusahaan akan mengalami kesulitan dalam meraih keuntungan jika terdapat masalah dalam kinerja karyawannya. Masalah-masalah yang timbul seperti mengalami kesalahan saat menyelesaikan tugas yang diberikan dan terbengkalainya pekerjaan karena kurang adanya kesadaran pada diri seorang karyawan untuk menyelesaikan tugasnya dengan cepat dan baik. Dengan demikian untuk mengantisipasinya, perusahaan sangat perlu meningkatkan dan mengembangkan *learning organization*.

*Learning organization* suatu bentuk organisasi yang memfasilitasi pembelajaran dari seluruh anggota karyawannya secara terus-menerus mentransformasi diri dan melakukan aktivitas perbaikan diri tersebut dengan mengumpulkan, menginterprestasikan dan mengaplikasikan data yang ada untuk mendukung dan menunjang dalam meningkatkan kinerja di dalam suatu organisasi tersebut, karena pada dasarnya apabila suatu organisasi atau perusahaan bersedia untuk melakukan eksperimen dan mampu belajar dari pengalaman-pengalamannya maka akan lebih sukses dibandingkan dengan organisasi atau perusahaan yang tidak melakukannya. Sehingga *learning organization* ini merupakan suatu hal yang penting untuk ditingkatkan dan dikembangkan di dalam suatu perusahaan. Karena sumber daya manusia yang ada pada suatu perusahaan akan dapat menyelesaikan pekerjaan dan tugasnya dengan semaksimal mungkin sesuai dengan keahlian dan kemampuan yang di dapat dalam suatu *learning organization*. Sehingga dengan keahlian dan kemampuan yang ada menjadikan kinerjanya meningkat lebih baik dan akan berpengaruh terhadap suatu pencapaian yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.

Selain *learning organization* yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan oleh perusahaan adalah kompetensi. Kompetensi sendiri merupakan suatu kemampuan karyawan dalam melaksanakan suatu pekerjaan berdasarkan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki, maka akan sangat penting untuk perusahaan memperhatikan kompetensi pada karyawannya. Karena saat suatu kompetensi telah di perhatikan oleh pimpinan perusahaan dan ditunjang juga dikembangkan dalam suatu pembelajaran organisasi maka akan dapat membantu meningkatkan kinerja karyawan. Karyawan akan sangat membutuhkan dukungan lebih dari perusahaan untuk meningkatkan kemampuan yang ada, karena pada dasarnya agar tercipta suatu kerjasama yang baik antara karyawan dengan perusahaan maka keduanya haruslah ada timbal balik yang saling menguntungkan. Perusahaan akan menuntut agar karyawan dapat memenuhi tujuan yang diinginkan oleh perusahaan semaksimal mungkin serta karyawan juga akan menuntut agar adanya dukungan pembelajaran dari perusahaan.

PT. Wahana Sugi Terra Nissan Datsun Sukabumi merupakan salah satu perusahaan yang ada di kota Sukabumi. Dengan Surat Izin Usaha Perdagangan Nomor: 503/91/PM/XI/BPMPT/2014 yang bergerak dalam bidang perdagangan besar mobil baru dan reparasi mobil. Yang bertujuan untuk menunjang kebutuhan konsumen dalam berkendara roda empat.

Berdasarkan hasil penjajagan melalui observasi yang di lakukan pada PT. Wahana Sugi Terra Nissan Datsun Sukabumi, penulis menemukan adanya permasalahan pada kinerja karyawan, dimana kualitas dari kinerja karyawan yang ada kurang optimal dan didukung dengan masih banyaknya karyawan yang mendapatkan nilai dibawah standar penilaian yang sudah perusahaan tetapkan yaitu minimal 80. Hal ini dapat dilihat dari tabel evaluasi kinerja berikut ini:

**Tabel 1.1 Data Evaluasi Penilaian Kinerja bulan Juli – Desember 2016 pada PT.Wahana Sugi Terra Nissan Datsun Sukabumi**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Penilaian | Skor | | | | Jumlah  Karyawan |
| > 9.0 - 10 | > 8.0 - 8.9 | > 70 – 7.9 | < 6.9 |
| Istimewa | - | - | - | - | - |
| Baik | - | 19 | - | - | 19 Karyawan |
| Kurang | - | - | 14 | - | 14 Karyawan |
| Sangat Kurang | - | - | - | - | - |
| Total Karyawan PT.Wahana Sugi Terra Nissan Datsun Sukabumi | | | | | 33 Karyawan |

Sumber: *Human Capital* PT.Wahana Sugi Terra Nissan Datsun Sukabumi 2016

Permasalahan tersebut diduga di sebabkan oleh *learning organization* yang kurang berjalan dengan efektif sehingga karyawan kurang bisa untuk belajar beradaptasi dalam suatu lingkungan organisasi. Pendugaan penyebab lainnya yaitu dirasa kurang mempunyai kompetensi yang tinggi karena minimnya keahlian pada karyawan dalam membuat suatu perencanaan dan pengorganisasian.

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Learning organization* dan kompetensi terhadap kinerja karyawan pada PT. Wahana Sugi Terra Nissan Datsun Sukabumi”**.

* 1. **Identifikasi dan Rumusan Masalah**
     1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, ditemukan adanya masalah pada kinerja karyawan, hal ini ditunjukan dengan penilaian kinerja yang masih banyak mendapatkan nilai di bawah standar penilaian kinerja yang perusahaan tentukan di PT.Wahana Sugi Terra Nissan Datsun Sukabumi. Hal ini disebabkan oleh *learning organization* yang kurang berjalan efektif dalam memperbaiki juga mengembangkan pengetahuan dan keahlian yang dimiliki karyawannya, sehingga karyawan kurang bisa untuk belajar beradaptasi dalam suatu lingkungan organisasi. Penyebab lainnya yaitu, kurangnya kompetensi yang ada dalam keahlian membuat perencanaan dan pengorganisasian pada diri karyawan untuk dapat menghasilkan kinerja yang baik agar dapat memenuhi pencapaian yang diharapkan oleh perusahaan.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui lebih mendalam “Apakah *Learning Organization* dan Kompetensi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Wahana Sugi Terra Nissan Datsun Sukabumi?”.

* + 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

* + - 1. Bagaimana *Learning Organization* yang di terapkan pada PT. Wahana Sugi Terra Nissan Datsun Sukabumi?
      2. Bagaimana Kompetensi karyawan di PT. Wahana Sugi Terra Nissan Datsun Sukabumi?
      3. Bagaimana Kinerja Karyawan pada PT. Wahana Sugi Terra Nissan Datsun Sukabumi?
      4. Berapa Besar pengaruh *Learning Organization* dan Kompetensi terhadap Kinerja Karyawan?
  1. **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**
     1. **Tujuan Peneilitian**
        1. Untuk mengetahui *Learning Organization* yang di terapkan pada PT. Wahana Sugi Terra Nissan Datsun Sukabumi.
        2. Untuk mengetahui Kompetensi yang ada pada karyawan di PT. Wahana Sugi Terra Nissan Datsun Sukabumi.
        3. Untuk Mengetahui Kinerja Karyawan yang ada pada PT. Wahana Sugi Terra Nissan Datsun Sukabumi.
        4. Untuk mengetahui Besarnya pengaruh *Learning Organization* dan Kompetensi terhadap Kinerja Karyawan.
     2. **Kegunaan Penelitian**
        1. **Kegunaan Teoritis**

Peneliti berharap dapat memberikan suatu kontribusi dalam segi pemikiran mengenai *Learning organization* dan Kompetensi terhadap Kinerja karyawan pada PT. Wahana Sugi Terra Nissan Datsun Sukabumi. Juga sebagai pengaplikasian ilmu-ilmu yang telah dipelajari selama peneliti mendapatkan keilmuan pada program studi ilmu Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

* + - 1. **Kegunaan Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan, diantaranya adalah :

**1.3.2.2.1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang ilmu Manajemen sumber daya manusia dari sudut pandang *Learning organization*, Kompetensi dan Kinerja karyawan dapat diterapkan dengan baik dan benar. Juga sebagai penyelesaian tugas akhir jenjang strata 1 (S1) Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

* + - * 1. **Bagi Perusahaan**

Sebagai sarana informasi yang sifatnya membangun bagi perusahaan serta memberikan sumbangan pemikiran dan masukan yang dapat membantu perusahaan dalam menghadapi dan mengantisipasi masalah yang berkaitan dengan penelitian.

* + - * 1. **Bagi Pihak Lain**

Bagi pihak lain dapat memberikan referensi pengetahuan tentang *Learning organization*, Kompetensi dan Kinerja karyawan

* 1. **Lokasi dan Lamanya Penelitian**
     1. **Lokasi**

Penelitian dilaksanakan pada PT. Wahana Sugi Terra Nissan Datsun Sukabumi yang berlokasi di Jl. Jalur Lingkar Selatan RT. 001/004 Kelurahan Sudajayahilir Kecamatan Baros Kota Sukabumi.

* + 1. **Lamanya Penelitian**

Adapun jadwal penelitian yang dilakukan peneliti selama kurang lebih lima bulan, terhitung dari bulan November 2016 sampai dengan Maret 2017. Selama kurun waktu tersebut, peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian mulai dari persiapan penelitian sampai dengan pengujian. Adapun jadwal dari penelitian yang dilakukan peneliti akan digambarkan pada tabel sebagai berikut: